

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI Nomor 20 Tahun 2003, 2012:2)¹

Pendidikan pada dasarnya ialah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam UU RI Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya guru yang professional terutama guru di Sekolah Dasar dan Menengah.²

¹ Misdar, S., A. Idi, M., M. Isnaini, Mardeli, Zulhijra, Syarnubi, "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Tadrib* 3, no. 1 (Juni, 2017): hlm. 53.

² UU RI Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan karakter siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai ciptaan berbudaya. Untuk itu, idealnya pendidikan tidak hanya sekedar sebagai memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi lebih dari itu ialah transfer perilaku.³

Pendidikan adalah kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan ialah menyiapkan siswa/i menjadi anggota masyarakat yang memiliki skill pendidikan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan & menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.⁴

Dalam proses kegiatan belajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya.⁵ Dengan adanya dorongan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi siswa yang memiliki dorongan yang kuat akan memiliki kemauan untuk melaksanakan kegiatan

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 1.

⁴ Avif Roy Rahman, *Pengaruh Motivasi Lingkungan & Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

⁵ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 59.

belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki kemampuan yang cukup tinggi menjadi gagal karena minimnya dorongan, sebab perolehan belajar itu akan ideal bila terdapat dorongan yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah hanya kesalahan dari peserta didik, tetapi mungkin saja pendidik tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi peserta didik.

Pada garis besarnya sukses atau gagalnya sebuah prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja tetapi dapat juga disebabkan dari sebuah lingkungan yang ada disekitar serta disiplin pada diri sendiri. Imam Gunawan mengatakan Sepanjang kehidupannya manusia selalu memperoleh pengaruh atau pendidikan dari 3 tempat, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ke 3 lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan ini disebut dengan tri pusat pendidikan”.⁶

Pendidikan agama pada berbagai jalur pendidikan ialah hal yang penting karena pengajaran agama akan menghasilkan pengetahuan agama sekaligus menjadikan pengalaman, sehingga akan terwujud diri seseorang ilmu, amal dan taqwa atau kata lain arah pendidikan agama ialah untuk membina peserta didik agar menjadi warga negara yang baik dan sekaligus menjadi umat yang taat beragama. Dapat juga dikatakan bahwa arah pendidikan agama ialah untuk membina manusia beragama yang mampu

⁶ Imam Gunawan, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hlm. 3.

melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupan, dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁷ Sebagai suatu sistem, pendidikan Islam mempunyai dasar yang berupa ajaran-ajaran Islam yang terefleksi dalam Al-Qur'an dan Hadis dan seperangkat kebudayaannya.⁸

Tujuan pendidikan pada dasarnya ialah mempersiapkan generasi agar dapat menjalani kehidupan dan dapat memecahkan masalah-masalah yang akan dihadapi. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada kemauan yang serius dari pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Ketersediaan alat pendidikan baik sarana ataupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Prestasi yang dapat dicapai seseorang ditentukan oleh kemampuan dan dorongan yang dimiliki orang tersebut. Kemampuan ialah faktor kemampuan seseorang yang sudah dianggap tetap dan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.⁹ Sedangkan motivasi ialah faktor yang dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan prestasi seseorang. Oleh karena itu, dengan memaksimalkan dorongan maka prestasi yang dapat diambil juga menjadi

⁷ Marasudin Siregar, *Metodologi Pengajaran Agama (MPA)*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo), hlm. 1.

⁸ I., P. Pratama, & Zuhijra, "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (April, 2019): hlm. 118.

⁹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 19.

maksimal. Sedangkan berapapun besar kemampuan seseorang tetapi memiliki motivasi yang minim maka prestasi yang akan didapatkan juga akan rendah.

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi & belajar*. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai.¹⁰ Prestasi ialah hasil yang didapatkan oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah ataupun di luar sekolah.¹¹ Belajar ialah suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan.¹² Prestasi belajar ialah kecakapan yang nyata dan akurat untuk menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat dipraktekkan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dilakukan". Nana Sudjana mengatakan, prestasi belajar ialah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹³ Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor ialah tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan

¹⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 242.

¹¹ Apriyanti, Pengembangan Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik di SD IT Harapan Mulia Palembang, *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, no. 2 (Desember 1, 2015).

¹² Mulyati, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 5.

¹³ Budi Agus Sumantri, Abdullah Idi, dan Nurlaila, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Ar-Riyadh 13 ULU Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 3 (Agustus, 2019): hlm. 294–309.

kemampuan yang ia punya, ada minat dan perhatian yang besar dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 07 Januari 2019 di SD IT Izzuddin Palembang kelas Al-Qur'an dalam pelaksanaannya ditemukan sebagian lingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan siswa tersebut tidak fokus dan sulit untuk belajar dan menghafal, jadwalnya terbatas misalnya siswa nya pulang jam 3 tetapi malahan ada siswa nya yang gak mau pulang akibat kurangnya waktu belajar di sekolah, kurangnya motivasi orang tua membuat siswa tersebut kurang semangat dalam belajar dan mengakibatkan prestasi akademiknya menurun, dan minimnya interaksi sosial antar teman yang disebabkan dari siswa nya yang kurang berkomunikasi sesama temannya dan membuat siswa nya menjadi pasif. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan lapangan guna untuk mengetahui **“Pengaruh Faktor Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas Al-Qur'an Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin Palembang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi peneliti pada bulan Januari 2019 yang lalu banyak sekali gejala-gejala yang tampak tentang pengaruh factor motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin Palembang. Gejala-gejala tersebut ialah :

1. Lingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan siswa tersebut tidak fokus dan sulit untuk belajar dan menghafal misalnya keadaan kelas nya ribut.
2. Jadwalnya terbatas misalnya siswa nya pulang jam 3 tetapi malahan ada siswa nya yang gak mau pulang akibat kurangnya waktu belajar di sekolah.
3. Kurangnya motivasi orang tua membuat siswa tersebut kurang semangat dalam belajar dan mengakibatkan prestasi akademiknya menurun.
4. Minimnya interaksi sosial antar teman yang disebabkan dari siswa nya yang kurang berkomunikasi sesama temannya dan membuat siswa nya menjadi pasif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak mengalami perluasan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti memberi batasan masalah yang dimaksud agar penelitian tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, penelitian ini dibatasi pada : Faktor internal ialah Motivasi, Motivasi yaitu suatu dorongan kehendak yang menyebabkan siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Dengan adanya batasan masalah ini peneliti berharap agar lebih jelas konteks masalah yang dibahas dan menghindari dari salah pengertian dalam ruang lingkup pembahasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat disini ialah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang?

2. Bagaimana prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang?
3. Adakah faktor motivasi tersebut berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pokok penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang.
- b. Untuk mengetahui prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang.
- c. Untuk mengetahui adakah faktor motivasi tersebut berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, ialah penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi akademik sehingga bermanfaat dengan dunia pendidikan.
- b. Secara praktis hasil kegunaan penelitian ini, yaitu :
 - 1) Dapat menjadi pedoman bagi guru yang mengajar disekolahnya agar lebih memperhatikan siswa dalam proses kegiatan belajar.

- 2) Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- 3) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya & bagi pembaca pada umumnya.

F. Tinjauan Kepustakaan

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an Sekolah Dasar Islam Terpadu Izzuddin Palembang. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

Pertama, Avif Roy Rahman dalam skripsinya berjudul *Pengaruh Motivasi, Lingkungan & Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa*”, menyatakan bahwa hasil penelitian ini ialah motivasi, disiplin dan lingkungan belajar sangat berperan dalam prestasi belajar, dengan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar inilah siswa menjadi tekun dalam proses kegiatan belajar dan dengan motivasi, disiplin dan lingkungan belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Peserta didik yang dalam proses belajar mempunyai motivasi disiplin dan lingkungan belajar yang kuat dan jelas akan tekun & berhasil dalam belajarnya. Persamaannya dengan

skripsi saya adalah besarnya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya ialah bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi, disiplin dan lingkungan belajar dengan perolehan atau prestasi tidak hanya dalam belajar.¹⁴

Kedua, Minhayati Saleh dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus & Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*, menyatakan bahwa hasil penelitian ini prestasi mahasiswa adalah pencerminan dari kemampuan mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar (PBM). Dalam PBM minimal ada 3 perubah yang sangat berpengaruh, ialah: kualitas tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan sasaran serta prasarana termasuk laboratorium. Persamaannya ialah Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari IPK (indeks prestasi kumulatif) yang mengukur mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik yang diukur melalui tingkat pendidikan formal yang ditamatkan, penguasaan metode mengajar dan penguasaan teori yang diajarkan. Perbedaannya adalah Prestasi mahasiswa juga dapat dilihat dari prestasi dibidang non akademik contohnya dibidang olahraga, kesenian atau musik, bahasa dan lain-lain.¹⁵

Ketiga, Amalia Sawitri Wahyuningsih dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas*

¹⁴ Avif Roy Rahman, *Pengaruh Motivasi Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

¹⁵ Minhayati Saleh, *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*, 2014.

II SMU Lab School Jakarta Timur”, menyatakan bahwa hasil penelitian mereka yang memiliki IQ rendah dan mengalami keterbelakangan mental akan mengalami kesusahan, bahkan mungkin tidak mampu mengikuti pendidikan formal yang seharusnya sesuai dengan umur mereka. Persamaannya ialah namun kejadian yang ada menunjukkan bahwa tidak sedikit orang dengan IQ tinggi yang berprestasi rendah dan ada banyak orang dengan IQ sedang yang dapat melebihi prestasi belajar orang dengan IQ tinggi. Sedangkan perbedaannya adalah hal ini menunjukkan bahwa IQ tidak selalu dapat memperkirakan prestasi belajar seseorang.¹⁶

G. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*. Istilah prestasi di dalam kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai.¹⁷

Menurut Noehl Nasution menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

¹⁶ Amalia SawitriWahyuningsih, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*", (Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y.A.I, 2004).

¹⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hlm. 242.

Menurut Nenden Sundari Prestasi belajar ialah kecakapan yang nyata dan aktual untuk menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau proses belajar yang bersangkutan dengan cara atau metode bahan atau materi yang telah dijalankan". Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor ialah tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, ada keinginan dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan pendidik.

2. Pengertian Prestasi Akademik

Menurut Kartini Kartono & Dali Gulo dalam kamus lengkap psikologi didefinisikan sebagai pencapaian atau hasil yang didapatkan, sesuatu yang telah didapatkan, satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari keahlian dalam tugas-tugas sekolah, satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh pendidik lewat tes-tes yang dilakukan atau lewat kombinasi ke 2 hal tersebut. Dalam kamus populer dinyatakan bahwa: prestasi ialah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁸

¹⁸ S.F. Habeyb, *Kamus Populer*, (Jakarta: Nurani, 1983), hlm. 296.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu faktor intern dan ekstern :

- a. Faktor-faktor intern, yakni berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.¹⁹ Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang ialah antara lain:

Kecerdasan atau inteligensi adalah faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Bakat ialah kemampuan seseorang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila kemampuan seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka kemampuan itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil. Minat ialah komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati. Sikap ialah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relative tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative dan motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang faktor-faktor intern yaitu motivasi.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 146.

b. Adapun faktor-faktor ekstern, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ini ialah sebagai berikut:

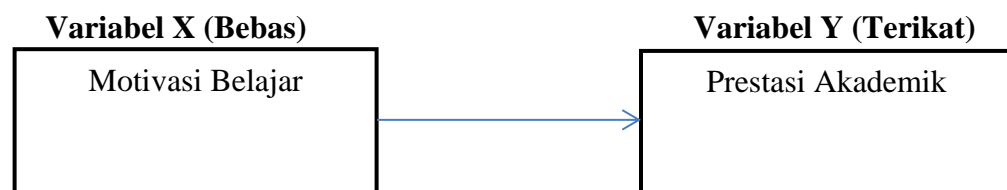
- 1) Keadaan lingkungan keluarga
- 2) Keadaan lingkungan sekolah
- 3) Keadaan lingkungan masyarakat

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁰ Adapun variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel X (variabel bebas), dan variabel Y (variabel terikat). Hal itu dapat dilihat pada sketsa berikut.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari :

Sketsa Variabel



Variabel (X) : Merupakan variabel yang mempengaruhi yaitu motivasi belajar

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

Variabel (Y) : Merupakan variabel yang terpengaruhi yaitu prestasi akademik

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah memberi batasan konsep variabel yang ada dalam masalah serta penetapan pengukuran-pengukurannya.²¹ Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditekankan beberapa istilah sebagai berikut:

Faktor-faktor internal yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi akademik ialah Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan siswa lebih semangat dalam belajar seperti ingin mendapatkan juara kelas atau ranking di kelas.

Motivasi belajar dalam bahasan skripsi ini mengambil dari pendapat Uno dalam buku *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* adalah sebagai berikut : adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar kondusif.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

²¹ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 181.

pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²² Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas 6 Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas 6 Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang

K. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Izzuddin Demang Lebar Daun IB. I, Kota Palembang.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Ex-post Facto* ialah penelitian yang dilakukan untuk meneliti kejadian yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut,

²² Saparudin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 49.

serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²³

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

- 1) Data Kualitatif berupa dokumen pribadi catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain. Data kualitatif dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen baik berupa perangkat pembelajaran yang disusun, maupun observasi yang dilakukan. Serta proses belajar mengajar tentang pengaruh faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang.
- 2) Data kuantitatif ialah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang di maksud dalam penelitian ini meliputi jumlah siswa, jumlah guru, dan hasil angket yang disebarikan kepada siswa serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

b. Sumber Data

Sumber data ialah semua sumber baik berupa data, bahan atau orang yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini antara lain sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer ialah sumber data yang dikumpulkan langsung dari guru dan siswa SD IT Izzuddin Palembang
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber data yang akan mendukung sumber data primer seperti bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, lingkungan, sarana sekolah, buku yang relevan dan artikel, jurnal dan sebagainya.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁴ Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VI Al-Qur'an SD IT Izzuddin Palembang.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 117.

Adapun perincian populasi dari siswa adalah antara lain:

Tabel 1.1

Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VI AL MA'ARIJ	21
Jumlah		21

Sumber: Dokumentasi SD IT Izzuddin Palembang 2019/2020

Jumlah keseluruhan populasi yang diambil berasal dari kelas Al-Qur'an dengan jumlah 21 siswa.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi, keberadaan sampel mewakili populasi.

²⁵Sugiyono mengatakan, sampel ialah bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. ²⁶

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel ialah sebagian dari populasi, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu.

Alasan peneliti mengambil kelas VI Al-Qur'an sebagai subjek penelitian tersebut atas pertimbangan bahwa prestasi akademik kelas Al-Qur'an lebih tinggi serta kualitas siswa yang berada di kelas VI Al-Qur'an bisa dikatakan lebih unggul

²⁵ H. M. Musfiqon, *Panduan Metodologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 90.

²⁶ Sugiyono, kegiatan pengamatan di lapangan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet: XXIV; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 62.

dari kelas lainnya. Sehubungan dengan hal itu, guru mengasumsikan jika peneliti memilih kelas VI Al-Qur'an, maka siswa dapat memberikan data kepada peneliti secara menyeluruh, dari awal hingga akhir penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan, diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.²⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode *observer participant* dimana peneliti atau observer ikut terlibat langsung dalam matis tentang minat, sikap dan motivasi siswa kelas 6 Al-Qur'an dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁸ Dalam hal ini angket ditujukan kepada siswa kelas VI Al-Qur'an untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156–157.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Satuan Pendekatan Praktek*, hlm. 151.

Teknik dilakukan secara tertulis untuk mengambil data tentang motivasi belajar kelas 6 Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi sumber data yang berupa peraturan-peraturan, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak sekolah, data hasil prestasi yang telah dicapai siswa. Dokumentasi yang diperoleh berupa gambaran umum SD IT Izzuddin Palembang.

Selain itu, dokumentasi yang diperlukan, diperoleh dari guru SD IT Izzuddin Palembang dengan mengacu pada raport siswa. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai pelengkap observasi alami hasil belajar siswa.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan setelah data dari semua responden atau data lain terkumpul. Kegiatan analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan langkah-langkah antara lain:

a. Editing

Dalam pengelolaan data, yang pertama kali yang harus dilakukan ialah melakukan edit atau memilih dan menyoroti data sehingga hanya data yang terpakai saja yang ditinggal, sehingga data yang tidak perlu dan tidak terpakai disisihkan.

Langkah editing ini bermaksud merapikan data supaya bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lebih lanjut.

b. Klasifikasi

Peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan kategori yang dibuat dalam definisi operasional sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri berdasarkan teori maupun peneliti sebelumnya. Dari data yang dikelompokkan diperoleh data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari guru dan siswa mengenai metode yang digunakan guru dalam dalam mengajar, sedangkan data sekunder data yang berupa penelitian, lingkungan, sarana sekolah, buku yang relevan dan artikel, jurnal dan sebagainya.

c. Tabulasi

Tabulasi ialah mntabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Untuk menentukan presentasenya, maka dapat ditempuh dengan menggunakan rumus antara lain :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah populasi

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Untuk menganalisis data akan digunakan rumus statistik, yaitu korelasi *Product Moment* digunakan untuk melihat pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang. Oleh karena itu teknik statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus antara lain:²⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimna:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan mudah dalam pencapaian tujuan maka bahasan ini dibagi atas beberapa bab, dan masing-masing bab dibagi atas beberapa sub judul. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet: XXVI; Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 228

- BAB II** : Landasan teori, bagian ini membahas teori-teori mengenai permasalahan dalam penulisan ini seperti, pengertian prestasi belajar, pengertian prestasi akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- BAB III** : Gambaran umum SD IT Izzuddin Palembang seperti sejarah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, keadaan guru, pegawai dan siswa.
- BAB IV** : Hasil analisis yang berisikan tentang motivasi siswa kelas 6 Al-Qur'an di SD IT Izzuddin Palembang
- BAB V** : Penutup dari laporan penelitian bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah skripsi dan saran, yang berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini.